

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyimpanan dan penggudangan memiliki peran penting dalam mempertahankan bahan pangan. Pada dasarnya, penyimpanan dan penggudangan memiliki pengertian dan tujuan yang sama. Penggudangan adalah segala macam bentuk upaya pengelolaan yang meliputi penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pendistribusian, pengendalian dan pemusnahan. Penyimpanan dan penggudangan yang baik akan dibutuhkan untuk mendapatkan kualitas bahan yang bermutu (Ekoanindiyo dan Yaumal 2012).

Penyimpanan dan penggudangan memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan manajemen di perusahaan, karena berkaitan langsung dengan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Proses penyimpanan dan penggudangan harus dikontrol dengan baik dan teratur, karena berdampak pada kualitas produk itu sendiri. Penyimpanan dan penggudangan yang baik, akan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Disamping kualitas dan kuantitas produk, penyimpanan dan pergudangan juga berfungsi mengontrol jumlah stok yang harus digudangkan.

Gudang yang baik tidak harus memiliki ukuran yang luas. Gudang yang baik harus memiliki sistem penataan barang yang teratur, sehingga mempermudah operator dalam menangani material (Ekoanindiyo dan Yaumal 2012). Hal ini harus dilakukan karena pada gudang penyimpanan berlaku sistem *First In First Out* (FIFO) yaitu bahan yang pertama kali masuk maka akan keluar terlebih dahulu (Kusuma 2017). Pergudangan dalam perusahaan industri hasil pertanian bertujuan untuk menampung, menyimpan dan menjaga keamanan dari bahan baku sebelum masuk dalam proses Manfaat dan tujuan dari penggudangan yaitu untuk memenuhi kebutuhan produksi, mengontrol mutu produk, mengontrol proses *materil handling*, proses persediaan (*stock opname*), mengendalikan dan memudahkan proses *suply* bahan baku dan distribusi produk.

Pabrik Gondorukem dan Terpentin Garahan Jember merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pengolahan hasil pertanian, yaitu getah pinus. Perusahaan ini memproduksi gondorukem dan terpentin dari getah pinus. Gondorukem adalah residu atau sisa dari hasil distilasi getah pinus yang berupa padatan berwarna kuning jernih sampai kuning tua. Sedangkan minyak terpentin adalah hasil distilasi atau penyulingan getah pinus. Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan untuk mengetahui proses pergudangan di PGT Garahan Jember. Proses pergudangan meliputi bahan baku, bahan penolong dan produk jadi (minyak terpentin dan gondorukem).

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari praktik kerja lapangan ini untuk mengetahui proses pergudangan di PGT Garahan Jember yang meliputi :

- a. Proses pergudangan bahan baku dan bahan pembantu
- b. Proses pergudangan produk jadi

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui proses produksi yang berlangsung di PGT. Garahan secara langsung.
2. Mahasiswa dapat mengetahui proses penyimpanan dan penggudangan yang berlangsung di PGT. Garahan secara langsung.